

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah

A.1. Letak Desa

Desa Lamaksenulu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu dengan kondisi wilayah berbukit, padang dan berbatu. Luas wilayah Desa Lamaksenulu adalah 980 Ha di atas ketinggian tanah dari permukaan laut 500-600 Meter dan rata-rata curah hujan 3.665 Mm/pertahun dengan suhu udara rata-rata 26°C.

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Lamaksenulu Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu adalah bertani. Dengan rincian lahan garapan sawah seluas 470 ha/m², luas perkebunan 460 ha/m².

Secara geografis Desa Lamaksenulu berbatasan dengan :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aitoun Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Makir Kecamatan Lamaknen dan Desa Maumutin, Kecamatan Raihat.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Makir, Kecamatan Lamaknen
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Negara Timor Leste,

A.1.a. Topografi Desa

Secarah keseluruhan desa Lamaksenulu ditinjau dari topografi wilayah (dataran rendah, dataran tinggi, pantai) : dataran tinggi dan rata-rata curah

hujan 3.665 Mm/pertahun, sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Lamaksenulu adalah bertani.

A.1.b. Keadaan Tanah

Tanah di desa Lamaksenulu pada umumnya berwarna hitam merupakan jenis tanah humus. Keadaan tanah seperti ini dimanfaatkan oleh masyarakat desa Lamaksenulu untuk mengolah lahan pertanian dan perkebunan.

A.1.c. Iklim Dan Curahan Hujan

Desa Lamaksenulu didominasi oleh cuaca yang dingin setiap tahunnya. Musim hujan rata-rata setiap tahunnya terjadi pada bulan oktober sampai maret. Sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan juni sampai bulan september. Sehingga membuat petani di desa Lamaksenulu bisa menanam lebih dari dua kali dalam satu tahun.

A.2. Keadaan Sosial Ekonomi

A.2.a. Mata Pencaharian

Pada umumnya penduduk Desa Lamaksenulu memiliki mata pencaharian yang bervariasi. Ada yang memiliki mata pencaharian sebagai tenaga profesional (PNS, Polisi, Tenaga Kesehatan), Petani dan Peternak, Pedagang/pengusaha, Pekerja jasa angkutan (Sopir dan Ojek) dan tukang/buruh bangunan. Namun yang paling dominan adalah petani. Petani lebih banyaknya mengolah lahan dengan sistem persawahan. Penghasilan dari bertani dan bercocok tanam dengan sistem persawahan sebesar Rp Rp 5.000.000-6.000.000 per-tahun. Penghasilan petani sangat tergantung pada curah hujan sehingga apabila curah hujan baik maka penghasilan para petani

juga baik. Kehidupan pertanian ini menjadi baik atau buruk juga sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan petani itu sendiri terkait dengan cara bertani yang baik dan memang harus diakui bahwa sampai dengan saat ini tingkat pengetahuan petani dalam hal pengolahan tanah pertanian dan budidaya pertanian masih sangat minim. Hal lain yang sangat mempengaruhi keberhasilan atau peningkatan hasil pertanian adalah adanya keterbatasan keuangan dalam hal pengadaan bibit dan pupuk.

Selain bertani, ada sebagian masyarakat Desa Lamaksenulu yang memiliki mata pencaharian sebagai peternak seperti beternak ayam, babi, sapi, kerbau dan kambing. Usaha ternak yang dijalankan masih sangat terbatas, hal ini dipengaruhi oleh terbatasnya padang penggembalaan ternak sebagai akibat dari liarnya pembabakan hutan dan pembukaan lahan baru oleh masyarakat.

Dalam kehidupan budaya masyarakat di Desa Lamaksenulu, ternak peliharaan adalah sesuatu hal yang wajib, karena ternak yang dipelihara tersebut memiliki nilai budaya dan ekonomi yang tinggi. Dalam dinamika kehidupan masyarakat Desa Lamaksenulu, ternak yang di pelihara tersebut dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari terutama ketika hasil pertanian tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan nilai budayanya adalah ternak peliharaan tersebut dapat digunakan dalam setiap penyelenggaraan upacara adat. Oleh karena itu beternak sudah menjadi budaya bagi masyarakat Desa Lamaksenulu.

Sedangkan pengusaha di Desa Lamaksenulu lebih dominan dengan pengusaha hasil alam seperti : Kelapa, Asam, Jagung dan kacang-kacangan,

dengan pendapatan kurang lebih Rp. 1.500.000 per 3 (tiga) bulan. Selain pengusaha hasil alam ada juga pengusaha yang menjual kayu jati ke kota dengan penghasilan Rp. 2.500.000/bulan.

Dilihat dari mata pencaharian yang dimiliki masyarakat Desa Lamaksenu yang mata pencaharian sebagai Tenaga Profesional seperti PNS, Polisi dan Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan dan Perawat) merupakan kategori masyarakat yang taraf kehidupannya memberi jaminan yang lebih akan kehidupan selanjutnya.

Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Lamaksenu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 4.1
Mata Pencaharian Penduduk Desa Lamaksenu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun 2018.

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Profesional (PNS, Polri, TNI, Tenaga Kesehatan)	20
2	Petani	223
3	Peternak	68
4	Pedagang-pedagang Kecil (Kios)	10
5	Pekerja Jasa Angkutan (Sopir, Ojek)	37
6	Tukang/Buruh Bangunan	27
	Total	385

Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018²⁷

A.2.b. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data monografis masyarakat Desa Lamaksenu dapat diketahui bahwa pada Bulan Januari 2018 jumlah penduduk seluruhnya sebanyak 1.386 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 675 jiwa

²⁷ *Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018*

sedangkan wanita berjumlah 711 jiwa dengan jumlah Kepala keluarga (KK) 332, yang terdiri dari 2 dusun 9 RT dan RW 3. Lebih jelasnya terlihat dari tabel-tabel berikut :

Tabel 4.2
Data Penduduk Desa Lamaksenulu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018.

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1	SD	404	398	802
2	SMP	123	139	262
3	SMA	37	61	98
4	Perguruan Tinggi	19	34	53
Total		583	632	1.215

Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018²⁸

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disampaikan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Lamaksenulu pada tahun 2018 yaitu 1.215 orang, yang buta huruf 27 orang, dan yang belum bersekolah 144 orang. Dengan demikian maka Desa Lamaksenulu lebih didominasi oleh masyarakat yang berpendidikan SD. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Selain data penduduk tentang tingkat pendidikan berikut ini adalah data penduduk berdasarkan dusun :

²⁸ *Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018*

Tabel. 4.3
Data Penduduk Setiap Dusun Desa Lamaksenu, Kecamatan Lamaknen,
Kabupaten Belu Tahun 2018.

No	Nama Dusun	Jumlah penduduk	Jumlah KK
1	Builalu	817	183
2	Dilagusun	591	151
Total		1.386	332

Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018²⁹

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa jumlah penduduk dari 2 dusun yang paling tertinggi adalah penduduk dari dusun Builalu dengan jumlah KK 183 dan jumlah jiwa 817 hal ini disebabkan oleh tindak lanjut program KB dari pemerintah sehingga pertumbuhan penduduk di dusun sangat cepat.

Selain data penduduk berdasarkan dusun berikut ini adalah data penduduk berdasarkan RT dan RW :

Tabel. 4.4
Data penduduk berdasarkan RT/RW Desa Lamaksenu, Kecamatan
Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun 2018.

No	Jumlah RT	Jumlah RW	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
1	001	001	51	133
2	002		30	142
3	003		31	145
4	004	002	21	157
5	005		49	151
6	006		36	168
7	007	003	31	167
8	008		48	169
9	009		37	154
Tota	9	3	332	1.386

29 Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018

1				
----------	--	--	--	--

Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa jumlah penduduk dari 9 RT/3 RW yang paling tertinggi adalah RT 08 / RW 03 dengan jumlah KK 48 dan jumlah jiwa 169. Dari 9 RT dan 3 RW, maka Dusun Builalu membawahi 5 RT dan 2 RW dan Dusun Dilagusun membawahi 4 RT dan 1 RW. Jumlah dusun di Desa Lamaksenu ini tergolong banyak, hal ini disebabkan karena menurut sejarahnya dusun-dusun ini dibentuk dari perkampungan-perkampungan tua yang sudah ada sejak dulu.

Tabel 4.5
Data Penduduk Menurut Golongan Umur Secara Keseluruhan Desa Lamaksenu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun 2018.

No	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah jiwa
1	0 – 5	144
2	6 – 12	231
3	13 – 25	254
4	26 – 50	395
5	51- 70	289
6	71 Tahun ke atas	73
Total		1.386

Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018³⁰

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa jumlah penduduk menurut golongan umur yang tertinggi adalah dari usia 15 tahun–20 tahun yang biasa disebut usia kerja (usia produktif).

³⁰ Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018

Tabel 4.6
Data Penduduk Menurut Agama Secara Keseluruhan Desa Lamaksenulu,
Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun 2018.

No	Agama	Jumlah
1	Katolik	1.379
2	Kriten Protestan	6
3	Islam	1
Jumlah		1.386

Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018³¹

Selain jumlah penduduk diatas, jumlah penduduk berdasarkan agama di Desa Lamaksenulu yaitu penduduk yang beragama katolik dengan jumlah 1.379 orang, yang beragama Kristen Protestan berjumlah 6 orang dan yang beragama Islam 1 orang.

A.2.c. Kemiskinan

Berdasarkan pengamatan dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa jumlah KK miskin yang diperoleh dari data Dinas Sosial Kabupaten Belu di Desa Lamaksenulu adalah 95 KK. Hal ini dapat diketahui bahwa faktor penyebab kemiskinan yaitu budaya adat yang masih kuat, kekeringan yang berkepanjangan menyebabkan gagal panen dan faktor malas sehingga mempengaruhi tingkat kemiskinan.

A.3. Sarana dan Prasarana Desa

Salah satu faktor yang dapat mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sehubung dengan hal itu

³¹ *Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018*

berdasarkan hasil penelitian mengenai persediaan sarana dan prasarana sebagai berikut :

A.3.a. Transportasi

Dari segi transportasi darat masyarakat Desa Lamaksenu dengan mudah mengakses karena di Desa Lamaksenu sendiri ada 2 (dua) unit bus umum dan 5 (lima) unit truck umum sehingga, masyarakat dengan mudah menggunakan jasa angkutan tersebut untuk pergi ke pasar maupun ke pusat kota dengan biaya Rp. 25.000 per orang dengan jarak 46 KM. Namun salah satu kendala bagi masyarakat Desa Lamaksenu adalah infrastruktur yang kurang memadai sehingga waktu perjalanannya cukup lama untuk sampai ketempat tujuan.

A.3.b. Kesehatan, Sanitasi Dan Air Bersih

Perlu diketahui bahwa di Desa Lamaksenu telah memiliki 1 (satu) unit fasilitas kesehatan berupa 1 (satu) unit puskesmas pembantu dari 3 (tiga) unit posyandu dan 1 (satu) unit puskesmas. Untuk memperlancar proses pelayanan terhadap masyarakat di bidang kesehatan, terdapat 4 (empat) orang bidan tetap yang telah memberikan pelayanan kepada masyarakat, 10 (sepuluh) orang perawat tetap, 2 (dua) orang dokter tetap.

Penyakit yang sering diderita oleh masyarakat Desa Lamaksenu adalah sakit kepala, sakit perut, demam. Hal ini terjadi karena masyarakat sering bekerja di bawah terik matahari dan di saat musim hujan dan untuk berobat masyarakat memperolehnya di puskesmas pembantu ataupun di puskesmas, apabila belum sembuh masyarakat dirujuk ke RSUD Atambua.

Kebutuhan air bersih untuk minum, masak, dan lain-lain Desa Lamaksenulu menggunakan Sumber Mata Air Tita dan Sumber Mata Air Malibaka. Kebutuhan air sangat memuaskan karena rata-rata masyarakat sudah mendapatkan untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan kenyamanan dalam membuang air besar sudah cukup baik, karena rata-rata masyarakat sudah membuat WC sederhana maupun WC darurat sehingga kebersihan di Desa Lamaksenulu mulai terjaga.

A.3.c. Pendidikan

Di Desa Lamksenulu terdapat 3 (tiga) buah SD, dari satu sekolah ini dapat diuraikan berdasarkan jumlah murid, serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Inventarisir Lembaga Pendidikan Desa Lamksenulu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun 2018.

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid	Prasarana	
			Gedung	Ruang Kelas (Unit)
1.	PAUD Sakalili Sai	41	1	2
2.	PAUD Jelita Cerdas	33	1	1
3.	SDI Builalu	110	1	8
4.	SDI Ekin II	84	1	7
5	SDI Sinar Atubesi	58	1	6
6	SMP Satap Ekin II	248	1	11
Total		574	6	35

*Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018*³²

A.3.d. Tempat Ibadah

³² *Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018*

Terdapat satu Kapela sebagai tempat ibadah tetapi sekarang Kapela tersebut tidak digunakan lagi. Namun biasanya masyarakat mengikuti ibadah pada hari minggu maupun hari-hari raya besar umat Katolik di Desa Makir karena satu Stasi dengan desa tersebut.

A.3.e. Kondisi Perumahan Dan Pemukiman Penduduk

Masyarakat Desa Lamaksenulu sebagian memiliki rumah batu beratap seng dan berdinding semen, berlante keramik (permanem), dan sebagian memiliki rumah beratap seng berdinding pelepah gawang, berlantai semen, rata-rata bertempat tinggal di perkampungan.

A.4. Potensi Desa

A.4.a. Sumber Daya Alam

Selain beberapa profesi diatas masyarakat desa Lamaksenulu juga mengembangkan beberapa pekerjaan lain seperti halnya beternak kambing, sapi, kerbau, ayam dan babi.

Dalam budaya masyarakat Lamaksenulu ternak peliharaan seperti diatas adalah sesuatu hal yang wajib karena ternak yang dipelihara memiliki nilai budaya dan ekonomi yang tinggi dalam kehidupan masyarakat Lamaksenulu sebagai masyarakat sosial dan masyarakat adat. Nilai ekonominya ternak tersebut dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup ketika hasil pertanian tidak cukup untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sedangkan nilai budaya adalah ternak peliharaan dapat digunakan dalam setiap penyelenggaraan acara adat. Oleh karena itu kegiatan beternak sudah menjadi budaya masyarakat Desa Lamaksenulu.

Hasil alam yang ada di Desa Lamaksenulu yaitu kelapa, asam, padi, jagung dan kacang-kacangan.

A.4.b. Ternak

Jenis ternak yang hidup di Desa Lamaksenulu terdiri dari, Sapi, Babi, Kerbau, Kambing dan Ayam. Hewan yang sangat berperan dalam kehidupan masyarakat Desa Lamaksenulu adalah Sapi, Kerbau, Babi, Kambing dan Ayam yang bisa digunakan sebagai materi korban dalam upacara adat atau kegiatan lainnya. Berikutnya klasifikasi ternak berdasarkan bentuknya :

A.4.b.1. Ternak Besar

Di Desa Lamaksenulu terdapat beberapa jenis ternak besar yang dimanfaatkan untuk upacara adat maupun kegiatan lainnya, jenis ternak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Jumlah Ternak Besar di Desa Lamaksenulu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun 2018.

No	Nama Hewan	Jumlah Hewan	Jumlah Pemilik
1	Sapi	490	180
2	Kerbau	23	2
Total		513	182

Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018³³

A.4.b.4. Ternak Kecil

Selain ternak Besar ada juga ternak kecil yang dimanfaatkan untuk acara-acara Adat ataupun dijual untuk mendapatkan uang dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut :

³³ *Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018*

Tabel 4.9
Jumlah Ternak Kecil di Desa Lamaksenulu, Kecamatan Lamaknen,
Kabupaten Belu Tahun 2018.

No	Nama Hewan	Jumlah Hewan	Jumlah Pemilik
1	Babi	650	500
2	Kambing	65	30
3	Ayam kampung	800	250
Total		1.515	780

Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018³⁴

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa lahan yang digunakan masyarakat untuk beternak adalah padang rumput atau kebun. Lahan peternak yang semakin sempit akibat ahli fungsi sebagai lahan pertanian akan mengancam keberadaan ternak. Oleh karena itu perlu penanganan serius dari masyarakat dan pemerintah agar dapat menyediakan suatu lahan untuk peternakan.

A.5. Kelompok Tani

Gabungan para petani membentuk kelompok tani di Desa Lamaksenulu terdiri dari 18 kelompok yang beranggota 270 orang, kegiatan yang dilakukan yakni menanam padi, kacang-kacangan, membersihkan lingkungan, gotong royong pada saat panen jagung dan lain-lain. Bantuan yang diberikan berupa pupuk, anakan jambu mete, nenas, jagung, dan mahoni yang sumber dananya dari

³⁴³⁴ *Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018*

ADD. Dan pemerintah juga sudah melakukan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan potensi masyarakat dalam usaha bertani.

A.6 Keadaan Pemerintah Desa Lamaksenu

A.6.a. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Lamaksenu yang dipimpin oleh satu orang Kepala Desa. Seorang Kepala Desa melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris desa dan aparat desa lainnya. masa jabatan kepala desa berlaku selama 6 (enam) tahun. Untuk mengontrol jalannya roda pemerintah di desa, maka di Desa Lamaksenu memiliki satu badan yang bernama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Di setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun dibawahnya adalah ketua-ketua RT yang dapat berhubungan langsung dengan masyarakat untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.10
Keadaan Pemerintah Desa Lamaksenu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten
Belu Tahun 2018.

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Kepala Desa	1
2	Sekartaris	1
3	Staf	6
4	Dusun	2
5	RW	3
6	RT	9
7	BPD	5
Total		27

Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018³⁵

³⁵ *Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018*

Suatu lembaga pemerintah desa bisa berjalan dan pendekatan pelayanan kepada masyarakat apabila tidak ada kendala. Namun di Desa Lamaksenulu masih ada kendala-kendala yang menghambat berjalannya roda pemerintahan.

A.6.b. Badan Permusyawaratan Desa

Di Desa Lamaksenulu ada satu lembaga yang membantu pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah di Desa Lamaksenulu lembaga tersebut adalah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang beranggota 5 (lima) orang dan merupakan keterwakilan dari 2 (dua) dusun yang berfungsi untuk mengawasi kinerja kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, dan membahas dan menetapkan peraturan desa bersama dengan kepala desa. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Daftar Nama Anggota BPD Desa Lamaksenulu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun 2018.

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Pekerjaan
1	Leonardus Ati	Ketua	SD	Petani
2	Martino Talo	Wakil Ketua	SD	Petani
3	Leonardus Bere	Sekartaris	SD	Petani
4	Andreas Bere	Anggota	SD	Petani
5	Fransiskus Lae	Anggota	SD	Petani

Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018³⁶

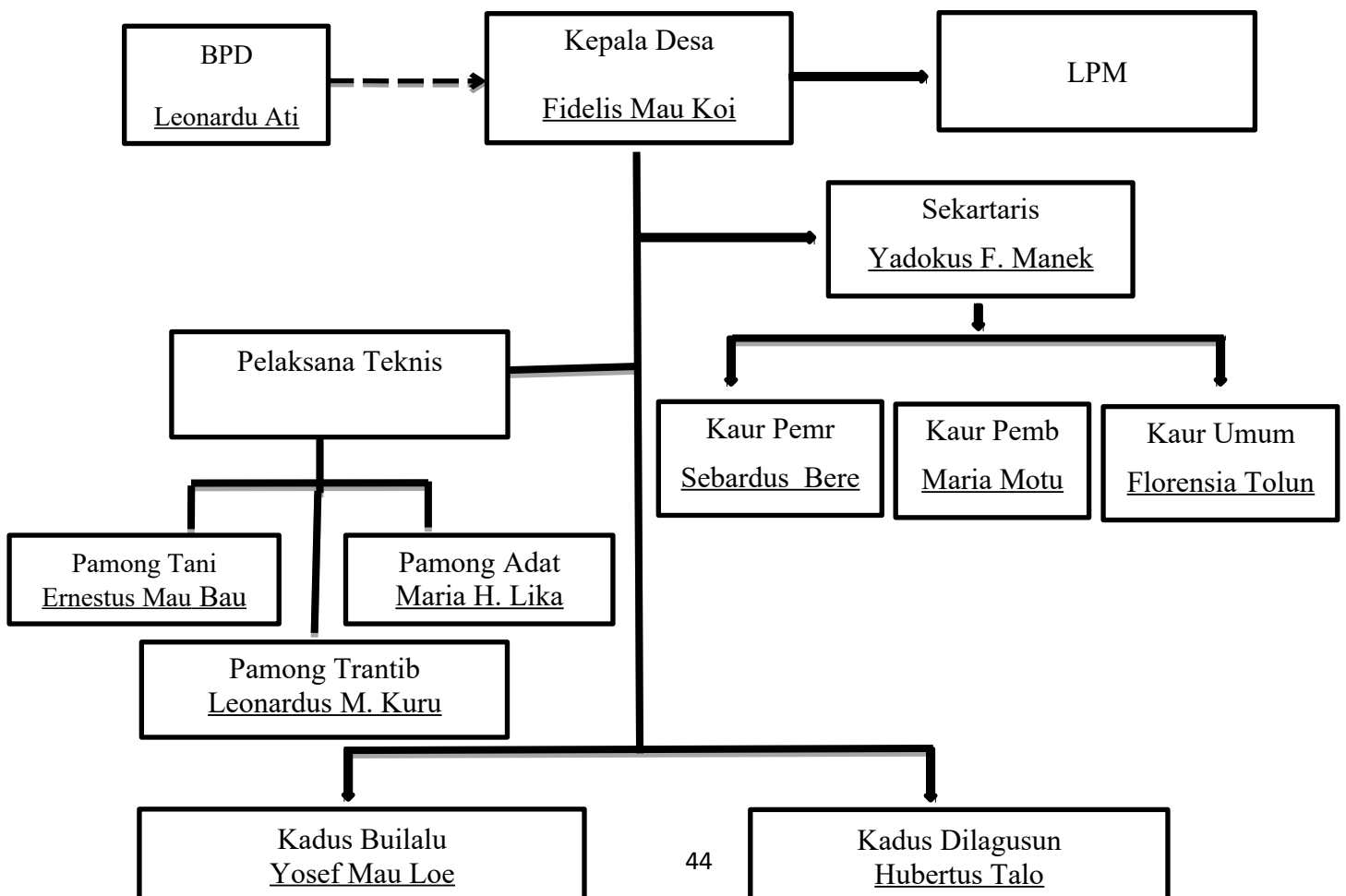
³⁶ *Sumber: Profil Desa Lamaksenulu tahun 2018*

Berdasarkan uraian data diatas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir dari Anggota BPD semua berijazah SD hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan BPD masih sangat minim.

A.6.c. Bagan Organisasi Desa Lamaksenulu,

Berdasarkan PERMENDAGRI No 84 Tahun 2015 tentang susunan dan tata kerja pemerintah desa Bab II bagian kesatu Struktur Organisasi Desa. Berikut ini Bagan Organisasi Pemerintah Desa Lamaksenulu.

Gambar 4.1
Bagan Organisasi Pemerintah Desa Lamaksenulu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun 2018.



◆ *Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018*³⁷

Keterangan : Garis Komando : ———>

Garis Koordinasi : - - - - -

A.6.d. Tugas Dan fungsi Pemerintah Desa

A.6.d.1. Kepala Desa

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa.
2. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat
3. Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:
 - a. Menyelenggarakan pemerintah desa, seperti tatapraja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketenteraman dan ketertipan, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan, dan pengelolaan wilayah.
 - b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasarana desa dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
 - c. Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

³⁷ *Sumber: Profil Desa Lamaksenu Tahun 2018*

- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karangtaruna.
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

A.6.d.2. Sekretaris Desa

1. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat desa.
2. Sekretaris Desa bertugas membangun Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

A.6.d.3. Kepala Urusan

1. Kepala urusan berkedudukan sebagai staf sekretariat.
2. Kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

A.6.d.4 Kepala seksi

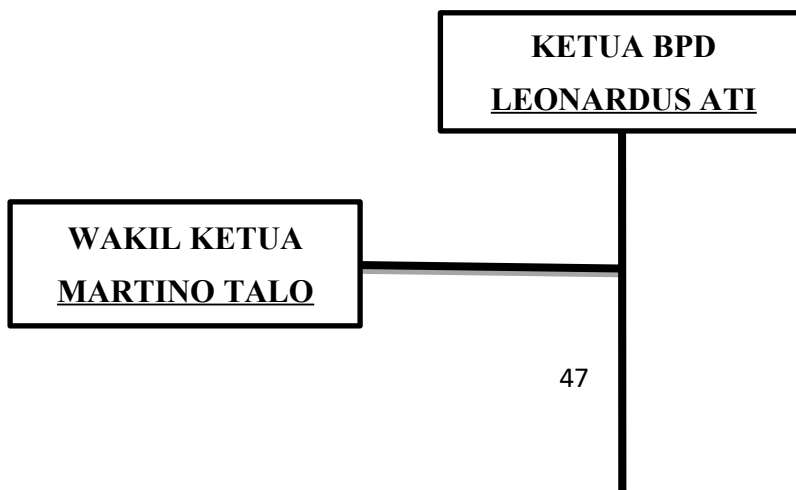
1. Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan teknis
2. Kepala seksi bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksanaan tugas operasional

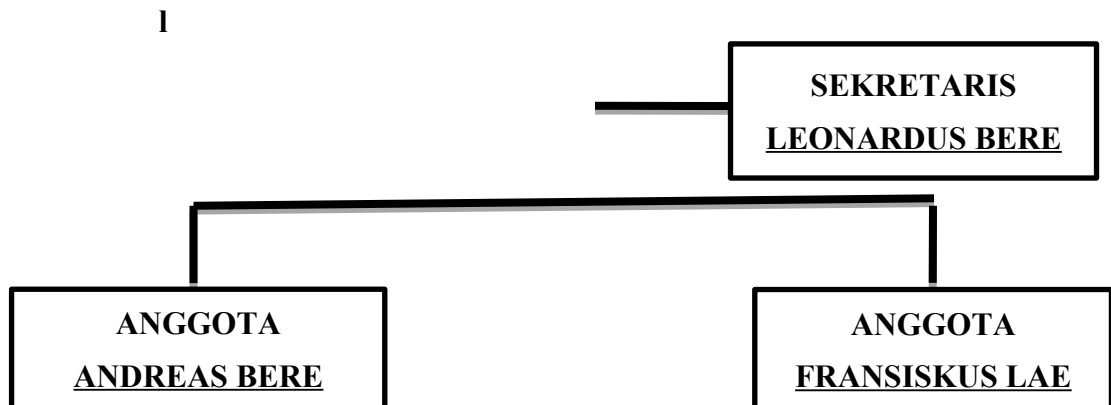
A.6.d.5. Kepala wilayah

1. Kepala kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugas di wilayahnya.
2. Unsur melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepala kewilayahan atau kepala dusun memiliki fungsi;
 - a. Pembinaan ketenteraman dan ketertiban, pelaksanaan, upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
 - b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya
 - c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
 - d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

A.6.e. Bagan Organisasi BPD Desa Lamaksenu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu.

Gambar 4.2
Bagan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Lamaksenu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun 2018.





Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018³⁸

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 110 Tahun 2016 BAB III Pasal 5 ayat (2) jumlah anggota BPD sebagai mana dimaksud pada ayat (1) di tetapkan dengan jumlah pasal, paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 9 (sembilan) orang. Berdasarkan PERMENDAGRI No. 110 Tahun 2016 BAB III Pasal 5 ayat (2) bahwa jumlah BPD Desa Lamaksenu tidak sesuai dengan PERMENDAGRI tentang keanggotaan BPD, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dari pemerintah setempat mengenai PERMENDAGRI No. 110 Pasal 5 ayat (2) ini.

A.6.f. Tugas dan Fungsi BPD

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Bab V Pasal 55 BPD mempunyai

Fungsi:

- a. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa.
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa.

³⁸ *Sumber: Profil Desa Lamaksenu tahun 2018*

c. Melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa.

B. Deskripsi Obyek Penelitian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan bagian integral dari perangkat kebijakan pembangunan dan rumah tangga desa. Dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di desa diperlukan kepastian biaya yang berasal dari berbagai sumber baik pemerintah, swasta maupun masyarakat setempat. Dalam UU Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah dikemukakan salah satu inti pelaksanaan otonomi daerah adalah terdapat keleluasaan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan demokrasi, kesejahteraan dan keadilan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa merupakan bagian integral dari perangkat kebijakan pembangunan dan rumah tangga desa. Dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di desa diperlukan kepastian biaya dari berbagai sumber baik pemerintah, swasta maupun masyarakat setempat. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa adalah suatu daftar terperinci mengenai penerimaan desa yang ditetapkan dalam jangka waktu tertentu biasanya satu tahun sekali

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan, APBDes merupakan suatu rencana keuangan tahunan desa yang ditetapkan berdasarkan peraturan desa yang mengandung prakiraan sumber pendapatan dan belanja untuk mendukung kebutuhan program pembangunan desa yang bersangkutan.

Sedangkan untuk Desa Lamaksenu Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu mendapatkan anggaran yang dialokasikan sebagai berikut:

B.1. Sumber Pendapatan Desa

Sumber pendapatan Desa Lamaksenulu berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12.
ANGGARAN PENDAPATAN DESA
PEMERINTAH DESA LAMAKSENULU, KECAMATAN LAMAKNEN,
KABUPATEN BELU TAHUN ANGGARAN 2018.

No	Uraian	Anggaran	Rincian	Ket.
1	Total Pedapatan	1.713.711.230,00		
2	Dana Desa (DD)		960.677.000,00	
3	Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi		38.039.230,00	
4	Alokasi Dana Desa (ADD)		714.995.000,00	
	Jumlah Pendapatan	1.713.711.230,00	1.713.711.230,00	

Sumber: APBDes Tahun 2018³⁹

Berdasarkan Tabel 4.12 Anggaran Pendapatan Desa Pemerintah Desa Lamaksenulu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018. Total Anggaran Pendapatan Transfer Desa Lamaksenulu sebesar Rp.1.713.711.230, dengan rincian Dana Desa (DD) Rp.960.677.000, Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi sebesar Rp.38.039.230, Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp.714.995.000,.

Tabel 4.13
ANGGARAN BELANJA BIDANG PENYELENGGARAAN
PEMERINTAH DESA PEMERINTAH DESA LAMAKSENULU,
KECAMATAN LAMAKNEN, KABUPATEN BELU
TAHUN ANGGARAN 2018.

No	Uraian	Anggaran	Rincian	Ket.
1	Total Belanja	466.560.000,00		
2	Pembayaran Penghasilan Tetap Dan Tunjangan		155.520.000,00	
3	Belanja Pegawai		155.520.000,00	

39 Sumber: APBDes Desa Lamaksenulu Tahun 2018

4	Penghasilan Tetap Kepala desa Dan Perangkat Desa		77.520.000,00	
5	Tunjangan Kepala Desa Dan Perangkat Desa		33.000.000,00	
6	Tunjangan BPD Dan Anggotanya		18.600.000,00	
7	Tunjangan Pengelola Aset Dan Keuangan Desa		26.400.000,00	
Jumlah Belanja		466.560.000,00	466.560.000,00	

Sumber: APBDes Tahun 2018⁴⁰

Berdasarkan Tabel 4.13 Anggaran Belanja Desa Pemerintah Desa Lamaksenu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018. Total belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa dengan anggaran sebesar Rp.466.560.000, dengan rincian pembayaran penghasilan tetap dan tunjangan Rp.155.520.000, Belanja Pegawai Rp. 155.520.000, penghasilan tetap Kepala Desa dan perangkat desa Sebesar Rp.77.520.000, tunjangan Kepala Desa dan perangkat desa Rp.33.000.000, tunjangan BPD dan anggotanya Rp.18.600.000, Tunjangan Pengelola Aset dan Keuangan Desa Rp 26.400.000,.

Tabel 4.14.
ANGGARAN BELANJA BIDANG PEMBANGUNAN DESA
PEMERINTAH DESA LAMAKSENULU, KECAMATAN LAMAKNEN,
KABUPATEN BELU TAHUN ANGGARAN 2018.

No	Uraian	Anggaran	Rincian	Ket.
1	Total Belanja	883.949.000,00		
2	Kegiatan Pembangunan Jalan Desa		550.027.000,00	
3	Belanja Barang Dan Jasa		16.500.810,00	
4	Belanja Alat Tulis Kantor		600.810,00	

40 Sumber: APBDes Desa Lamaksenu Tahun 2018

5	Belanja Foto Copy, Cetak, Penggandaan		400.000,00	
6	Belanja Dekorasi Dan Dokumentasi		500.000,00	
7	Belanja Transportasi Dan Akomodasi		15.000.000,00	
	Jumlah Belanja	883.949.000,00	883.949.000,00	

Sumber: APBDes Tahun 2018⁴¹

Berdasarkan Tabel 4.14 Anggaran Belanja Desa Pemerintah Desa Lamaksenu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018. Total Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan dengan anggaran sebesar Rp. 883.949.000, dengan rincian Kegiatan Pembangunan Jalan Desa Rp.550.027.000, Belanja Barang Dan Jasa Rp.16.500.810, Belanja Alat Tulis Kantor Sebesar Rp. 600.810, Belanja Foto Copy, Cetak, Penggandaan Rp. 400.000,00., Belanja Dekorasi dan Dokumentasi Rp.500.000, Belanja Transportasi dan Akomodasi Rp.15.000.000,.

Tabel 4.15.
ANGGARAN BELANJA BIDANG PEMBINAAN
KEMASYARAKATAN DESA
PEMERINTAH DESA LAMAKSENULU, KECAMATAN LAMAKNEN,
KABUPATEN BELU TAHUN ANGGARAN 2018.

No	Uraian	Anggaran	Rincian	Ket.
1	Total Belanja	99.967.600,00		
2	Kegiatan Pembinaan Kesenian Dan Sosial Budaya		11.411.100,00	
3	Belanja Barang Dan Jasa		11.411.100,00	
4	Belanja Alat Tulis Kantor		437.600,00	
5	Belanja Foto Copy, Cetak, Penggandaan		73.500,00	
6	Belanja Makan Dan Minum Rapat		2.500.000,00	
7	Belanja Honorarium Instruktur/Pelatih/Narasumber		3.200.000,00	
8	Belanja Dekorasi Dan		400.000,00	

41 Sumber: APBDes Desa Lamaksenu Tahun 2018

	Dokumentasi			
9	Belanja Transportasi Dan Akomodasi		4.800.000,00	
Jumlah Belanja		99.967.600,00	99.967.600,00	

Sumber: APBDes Tahun 2018⁴²

Berdasarkan Tabel 4.15 Anggaran Belanja Desa Pemerintah Desa Lamaksenu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018. Total Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Rp.99.967.600, dengan rincian Kegiatan Pembinaan Kesenian dan Sosial Budaya Rp.11.411.100, Belanja Barang Dan Jasa Rp.11.411.100, Belanja Alat Tulis Kantor Rp.437.600, Belanja Foto Copy, Cetak, Penggandaan Rp.73.500, Belanja Makan dan Minum Rapat Rp.2.500.000, Belanja Honorarium Instruktur/Pelatih/Narasumber, Rp.3.200.000, Belanja Dekorasi dan Dokumentasi Rp.400.000, Belanja Transportasi Dan Akomodasi Rp.4.800.000,.

Tabel 4.16.
ANGGARAN BELANJA BIDANG PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA PEMERINTAH DESA LAMAKSENULU
KECAMATAN LAMAKNEN, KABUPATEN BELU TAHUN ANGGARAN
2018.

No	Uraian	Anggaran	Rincian	Ket.
1	Total Belanja	277.225.630,00		
2	Fasilitas Kegiatan Posyandu Dan KB		57.000.000,00	
3	Belanja Barang Dan Jasa		57.000.000,00	
4	Belanja Transportasi Dan Akomodasi		57.000.000,00	
Jumlah Belanja		277.225.630,00	277.225.630,00	

Sumber: APBDes Tahun 2018⁴³

Berdasarkan Tabel 4.16 Anggaran Belanja Desa Pemerintah Desa Lamaksenu, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2018.

42 Sumber: APBDes Desa Lamaksenu Tahun 2018

43 Sumber: APBDes Desa Lamaksenu Tahun 2018

Total Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat Rp.277.225.630, dengan rincian Kegiatan Fasilitas Kegiatan Posyandu Dan KB Rp.57.000.000, Belanja Barang Dan Jasa Rp.57.000.000, Belanja Transportasi Dan Akomodasi Rp.57.000.000,.

B.2. Rekapitulasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa

Table 4.17
REKAPITULASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA LAMAKSENULU, KECAMATAN LAMAKNEN,
KABUPATEN BELU TAHUN ANGGARAN 2018.

N O	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
1	Pendapatan Desa	1.713.711.230,00	
2	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa		402.569.000,00
3	Bidang Pembangunan Desa		883.949.000,00
4	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan		99.967.600,00
5	Bidang Pemberdayaan Kemasyarakatan		277.225.630,00
Total		1.713.711.230,00	1.713.711.230,00

Sumber: APBDes Tahun 2018